

### Appendix 1. Instrument Blueprint Teacher Assessment Literacy

No	Dimention	Deskription	Butir Soal
1	<i>Choosing</i>	Memilih metode penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	1, 5, 15, 26
2	<i>Developing</i>	Mengembangkan metode penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	2, 6, 7, 8
3	<i>Administering</i>	Melakukan penilaian, menyekor, dan menginterpretasi hasil penilaian, baik yang dibuat oleh pihak eksternal ataupun metode asesmen yang dibuat oleh guru	3, 9, 16, 21
4	<i>Using-Decision</i>	Menggunakan hasil penilaian dalam pengambilan keputusan tentang hasil belajar siswa, perencanaan pengajaran, pengembangan kurikulum, dan pembangunan sekolah	4, 10, 13, 17, 22
5	<i>Using-Grading</i>	Mengembangkan prosedur perengkingan siswa yang valid	11, 18, 19, 25
6	<i>Communicating</i>	Mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pemangku kepentingan	12, 20, 23, 24, 27
7	<i>Recognizing Ethics</i>	Mengetahui metode penilaian dan penggunaan informasi penilaian yang tidak etis, illegal, dan tidak tepat	14, 28, 29, 30

### Appendix 2. Blueprint of Interview Guide TAL

#### Blueprint of Interview Guide TAL

Research Question	Dimension	Indicators	Number of items
What factors influence EFL English teachers' assessment literacy in Klungkung, Bali, Indonesia?	<b>Professional Development</b> including assessment training, certification influences teachers assessment literacy, and practices, in which teachers who have adequate training or certification perceive themselves more capable in	<b>Professional development experience</b> includes teachers' involvement in assessment training or certification in a particular period.	1, 2, 3, 4

	implementing assessment (Said H., 2013; Alkharusi, 2011)	<b>Professional development materials</b> include assessment training's ideal knowledge practice.	5, 6
		<b>Professional development significance</b> includes the significant difference felt by teachers before and after having assessment training and certification.	7
	<b>Professional Experience</b> includes teachers' teaching experience, grades/level taught by teachers, obstacles in assessment practices, and teachers' knowledge of assessment principles. The more experienced teachers tend to be skillful and have better assessment practices (Zolfaghari & Ashraf, 2015; Chalachew & Terefe, 2020; Muhammad et al., 2020)	<b>Teaching experience</b> includes grade/level taught by teachers and assessment practices done by teachers based on particular assessment principles.	8, 9, 10 11, 12
		<b>Teaching difficulties</b> found by teachers in classroom assessment practices.	13
	<b>Institutional Support</b> includes how institutions treat teachers to maximize their capabilities in assessment practices through assessment training provision/certification, giving rewards to teachers' performance, and material given during learning in university. Institutional condition and support are one of the most essential reported factors of teachers' assessment intention and practices (Yan et al., 2021)	This factor includes <b>institutional support</b> of assessment training/certification provision, teachers' rewards, and assessment-related material given in university.	14, 15, 16
<b>Total Items</b>			<b>16</b>

### Appendix 3. Questionnaire of TAL

#### KUESIONER LITERASI ASESMEN GURU

Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pemahaman literasi asesmen guru Bahasa Inggris tingkat SMP dan SMA/SMK dalam kaitannya dengan perencanaan dan pelaksanaan penilaiannya. Kuesioner ini terdiri dari 30 butir soal yang dikembangkan berdasarkan standar literasi asesmen guru. Lengkapilah identitas Bapak/Ibu sebelum mengisi kuesioner. Kemudian, pilihlah salah satu jawaban benar sesuai dengan kasus yang diberikan. Terima kasih.

Nama Lengkap :  
NIP :  
Instansi :  
Email :  
No. HP :

#### Pertanyaan

1. Apakah pertimbangan yang paling penting dalam memilih metode untuk menilai prestasi siswa?
  - a. Kemudahan penskoran dalam penilaian
  - b. Kemudahan mempersiapkan penilaian
  - c. Ketepatan menilai ketercapaian tujuan pembelajaran**
  - d. Kesesuaian dengan permintaan administrasi sekolah
  
2. Apakah maknanya ketika skor - skor tes baku dikatakan “reliabel”?
  - a. Skor-skor siswa dari tes itu dapat digunakan dasar evaluasi pendidikan.
  - b. Jika siswa mengulang tes yang sama, dia akan memperoleh skor yang hampir sama.**
  - c. Skor tes adalah pengukuran yang lebih valid daripada penilaian guru.
  - d. Skor tes secara tepat mencerminkan isi dari apa yang sudah diajarkan.
  
3. Ibu Ayu ingin menilai siswa-siswanya dalam memahami metode pemecahan masalah yang sedang diajarkannya. Strategi asesmen mana yang paling sesuai (valid)?
  - a. Memilih buku teks yang berisi tes yang dikembangkan oleh penulisnya
  - b. Mengembangkan asesmen yang sesuai dengan rencana pembelajaran**
  - c. Menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah

- d. Menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah
4. Apa yang dapat dilakukan guru dari hasil penilaian yang meminta siswa melakukan unjuk kerja? (misalnya, cara mereka memberikan solusi masalah atau logika yang digunakan untuk menarik kesimpulan)?
- Memberi nilai tentang bagaimana memecahkan masalah.
  - Menyampaikan umpan balik pembelajaran kepada para siswa.**
  - Memotivasi siswa untuk berinovasi dalam memecahkan masalah.
  - Memberikan pengayaan dengan penugasan yang lebih sulit.
5. Seorang kepala sekolah sedang menilai kinerja mengajar seorang guru Bahasa Inggris. Salah satu yang ingin diketahui adalah apakah siswa terdorong menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Dokumen apa yang paling valid yang dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan?
- Media pembelajaran.
  - Pedoman kurikulum nasional.
  - Instrumen penilaian pembelajaran.**
  - Lembar kerja siswa.
6. Seorang guru ingin mendokumentasikan validitas hasil penilaian kelas. Informasi apa yang dapat memberikan bukti atas tujuan tersebut?
- Meminta guru lain menilai apakah strategi asesmen itu menilai apa yang diajarkan
  - Membandingkan tujuan pembelajaran pelajaran dengan isi asesmen sebenarnya**
  - Meminta siswa di kelas itu menunjukkan apakah menurut mereka asesmen sudah valid
  - Menanyakan pada orang tua murid apakah asesmen sudah mencerminkan hasil belajar yang dirasa penting
7. Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?
- menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes
  - mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah
  - Menambahkan lebih banyak butir dalam tes**
  - menambahkan komponen esai dalam tes
8. Seorang guru ingin menilai keterampilan siswanya dalam mengorganisasi ide ketimbang hanya mengulangi fakta. Kata kerja operasional mana yang harus digunakannya dalam merumuskan latihan esai untuk mencapai tujuan ini?
- membandingkan, membedakan, mengkritik
  - mengidentifikasi, menspesifikasi, menyebutkan
  - menyusun, menulis, membuat**

- d. mendefinisikan, mengingat, menyatakan kembali
9. Pak Agus ingin siswa-siswanya mengapresiasi karya sastra Andrea Hirata. Yang mana dari butir penilaian di bawah ini yang paling baik digunakan untuk mengukur tujuan pembelajarannya?
- Siapakah pemeran utama dari novel Laksar Pelangi?
  - Benar atau Salah: Ikal adalah seorang anak yatim, dan tidak pernah mengenal orang tua biologisnya.
  - Andrea Hirata adalah seorang penulis.... (A. Novel, B. Komik, C. Koran)
  - Bahas secara singkat pandangan kamu terhadap kontribusi Andrea Hirata kepada sastra Amerika!**
10. Beberapa orang siswa di kelas Bu Anggun mendapat skor rendah pada tes ulangan harian. Beliau ingin mengetahui siswa mana yang memiliki masalah yang sama. Strategi mana yang paling tepat digunakan untuk mengelompokkan siswa-siswanya?
- menggunakan tes yang terdapat dalam "pentunjuk guru."
  - meminta siswa mengambil ulang tes yang memiliki soal-soal terpisah untuk masing-masing topik.
  - melihat hasil kerja dan skor tes siswa untuk melihat topik mana yang belum dikerjakan dengan baik sebelumnya.**
  - Memberikan siswa teks rumpang dan meminta mereka memperlihatkan apa mereka kerjakakan.
11. Banyak guru memberi skor tes dengan rentangan 0 – 100. Pada umumnya, apa maknanya apabila seorang siswa (Sukma) memperoleh skor 90 pada sebuah tes pilihan ganda?
- Sukma menjawab 90% dari butir tes ini dengan benar.**
  - Sukma mengetahui 90% dari isi pelajaran yang dicakup tes ini.
  - Sukma mendapat skor lebih tinggi dari 90% dari semua siswa yang ikut tes.
  - Sukma mendapat skor 90% lebih tinggi dari siswa rata-rata dalam kelas itu.
12. Siswa-siswa di kelas Pak Adi ditugaskan membuat sebuah pementasan drama untuk tugas akhir semester. Prosedur mana di bawah ini yang dapat meningkatkan objektivitas penilaian?
- Ketika pementasan dilakukan, Pak Adi mengidentifikasi pementasan dan memberikan penilaian menurut urutan kualitas pementasan dari yang tertinggi sampai yang terendah.
  - Pak Adi meminta guru lain di sekolah itu menilai masing-masing pementasan berdasarkan kualitasnya.
  - Sebelum pementasan, Pak Adi membuat sebuah kunci jawaban berdasarkan hal-hal penting dari pementasan yang ditentukan oleh siswa dengan kinerja tertinggi di kelas itu.
  - sebelum pementasan, Pak Adi mempersiapkan sebuah standar penilaian berdasarkan ciri-ciri penting mengenai pementasan drama dan menggunakannya untuk pemberian skor.**

13. Pada akhir bulan pertama tahun pelajaran, Ibu Dwi memberi sebuah tes yang dibuatnya sendiri. Tes ini dibuat mengikuti tes Bahasa Inggris baku. Tes ini berisi teks-teks dan siswa menjawab pertanyaan dari teks tersebut. Ketika tes ini diskor, Beliau melihat bahwa dua orang siswa (yang mendapat skor tinggi pada tugas sehari-hari) mendapat skor yang jauh lebih rendah dari siswa lainnya. Yang mana di bawah ini informasi tambahan yang akan sangat membantu dalam menafsirkan hasil tes ini?
- Kuesioner motivasi belajar siswa
  - Nilai rapot siswa sebelumnya
  - Reliabilitas tes yang diberikan**
  - skor membaca setiap siswa
14. Dalam sebuah tes baku terdapat suruhan bahwa waktu pengerjaan tes tersebut diatur secara terpisah-pisah dan berurutan untuk setiap bagiannya (Bagian I, II, dst). Manakah berikut ini yang merupakan perilaku siswa yang dapat diterima?
- Budi menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia kemudian memeriksa kembali bagian sebelumnya.
  - Putri menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia melihat tes Bagian II tetapi tidak menandai lembar jawaban untuk bagian itu.
  - Agus menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia kemudian memeriksa kembali jawabannya dalam bagian itu.**
  - Erna belum menyelesaikan Bagian I; dia melanjutkan menjawab bagian itu ketika waktu sudah habis.
15. Seorang guru Bahasa Inggris memulai semester baru dengan materi *Recount Text*. Sebelum memulai unit baru, guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya di masa lampau secara tertulis. Mana dari hal berikut yang menjadi alasan guru melakukan hal di atas?
- Guru ingin melaporkan hasil penilaian kepada penyelenggara tes daerah.
  - Guru ingin melatih siswa mengerjakan soal di awal semester.
  - Guru ingin mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum memulai unit baru.**
  - Guru ingin mengukur perkembangan kompetensi siswa dalam menulis.
16. Untuk mengevaluasi keefektifan proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas satu, guru memberikan tes baku dengan standar untuk kelas tiga. Guru menggunakan kriteria penilaian kelas tiga untuk menilai siswa kelas satu. Mengapa pelaksanaan penilaian ini keliru?
- Tes tersebut tidak reliable untuk siswa kelas satu.
  - Tes tersebut tidak valid untuk siswa kelas satu.**
  - Butir soal kelas tiga terlalu sulit bagi siswa kelas satu.
  - Alokasi waktu terlalu pendek bagi siswa kelas satu.

17. Skor siswa pada tes baku terkadang tidak selaras dengan kinerjanya dalam penilaian kelas. Di mana di bawah ini yang TIDAK DAPAT menjadi penjelasan yang relevan mengenai perbedaan ini?
- Beberapa siswa gugup dalam tes baku, tetapi mereka dapat mengerjakan penilaian kelas dengan baik.
  - Siswa sering kurang serius mengikuti tes baku dibandingkan dengan penilaian kelas.
  - Tes baku hanya mengukur keterampilan mengingat sementara penilaian kelas mengukur keterampilan berpikir yang lebih kompleks.
  - Tes baku memiliki validitas kurikulum yang kurang valid dibandingkan dengan penilaian kelas.**
18. Mana dari pernyataan berikut yang memberikan informasi paling reliabel bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja siswa?
- Skor dari tes yang berisi dua atau tiga soal esai yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
  - Skor dari tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur tujuan pembelajaran tertentu.**
  - Tanggapan lisan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran.
  - Nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran.
19. Seorang guru memberikan tiga tes selama masa penilaian. Ia memberikan bobot yang sama untuk ketiga tes tersebut. Tujuannya adalah meranking siswa berdasarkan prestasinya. Untuk melakukan hal ini, manakah berikut ini yang harus disetarakan?
- Jumlah butir soal
  - Jumlah siswa dalam tes
  - Skor rata-rata**
  - Variasi (kisaran) skor
20. Ketika orang tua siswa meminta guru untuk menjelaskan dasar pemberian nilai anaknya, guru harus....
- menjelaskan bahwa nilai diberikan secara adil berdasarkan kinerja siswa dan faktor-faktor terkait lainnya
  - menanyakan kembali kepada orang tua apa yang menurut mereka harus dijadikan dasar dalam penilaian
  - menjelaskan dengan rinci bagaimana nilai ditentukan dan menunjukkan contoh kinerja siswa kepada orang tuanya**
  - menunjukkan bahwa skala penilaian diatur oleh dewan sekolah dan guru tidak memiliki kendali terhadap hal itu
21. Manakah praktik-praktik penilaian berikut yang hasilnya paling TIDAK MENCERMINKAN prestasi siswa?
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan PR-nya; namun, guru hanya menilai butir soal bernomor ganjil saja.

- b. Guru menggunakan kuis mingguan dan tiga tes utama untuk melakukan penilaian di kelas.
  - c. Guru mengizinkan siswa untuk mengulang tugasnya beberapa kali jika mereka belum mampu mencapai skor minimal.**
  - d. Guru mengurangi 5 poin dari nilai ujian siswa untuk perilaku yang menyimpang.
22. Selama masa penilaian, guru tidak menilai pekerjaan rumah siswa dan hanya memberikan satu tes. Nilai akhir semester siswa hanya berdasarkan pada tes tersebut. Manakah dari hal berikut yang merupakan KRITIK UTAMA tentang cara penilaian tersebut?
- a. Siswa mungkin berkinerja lebih baik saat mengerjakan tugas mingguan.
  - b. Keputusan pemberian nilai harus didasarkan pada lebih dari satu informasi.**
  - c. Fokus dalam tes belum meliputi keseluruhan konten kurikulum.
  - d. Tidak ada kritik yang signifikan terhadap metode pelaksanaan tes.
23. Dalam pertemuan rutin dengan orang tua siswa, guru menyampaikan bahwa kemampuan Bahasa Inggris dalam suatu penilaian di sekolah menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dalam keterampilan membaca daripada keterampilan menulis. Ini mungkin berarti bahwa....
- a. skor siswa pada tes keterampilan membaca Bahasa Inggris di bawah rata-rata
  - b. siswa tersebut sangat baik dalam membaca dan sangat lemah dalam menulis
  - c. skor membaca dan menulis siswa berada dalam kategori nilai yang berbeda**
  - d. tes keterampilan membaca lebih valid mengukur kemampuan Bahasa Inggris
24. Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI....
- a. jumlah siswa
  - b. status sosial ekonomi siswa
  - c. ras / etnis siswa**
  - d. pengetahuan awal siswa
25. Berikut ini ditampilkan data hasil tes siswa kelas enam setelah mengikuti ulangan akhir semester (UAS) Pelajaran Bahasa Inggris di sekolahnya.

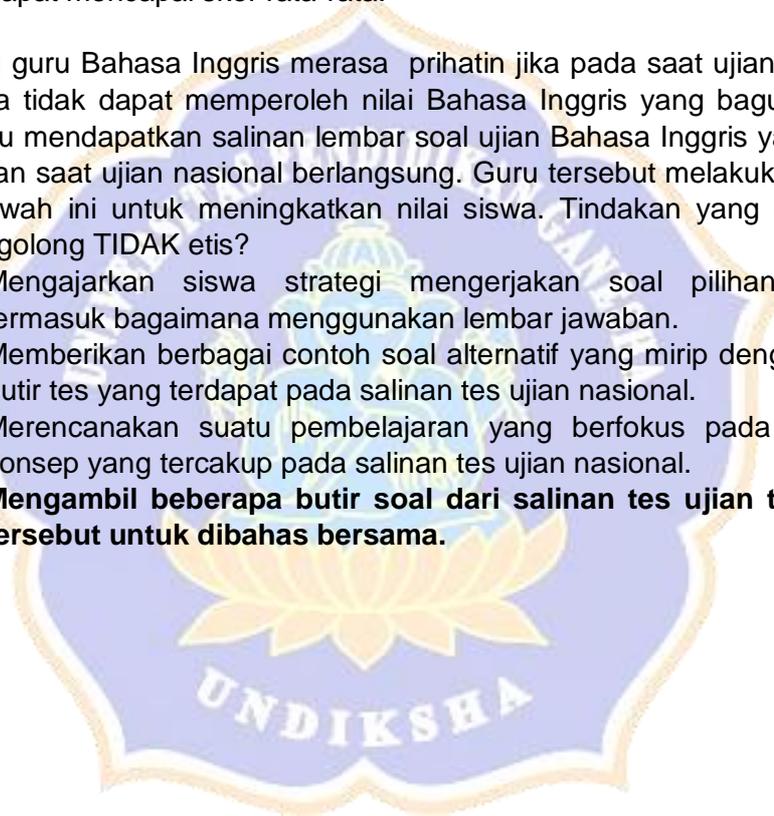
Aspek penilaian	Nilai
sa kata	7
ta bahasa	7

embaca pemahaman	7
------------------	---

Yang mana dari yang berikut ini adalah interpretasi yang valid dari nilai UAS tersebut?

- a. Siswa menjawab dengan benar jumlah soal yang sama dari butir - butir tes UAS
  - b. Skor tes siswa ekuivalen dengan kinerja tes anak kelas tujuh
  - c. Siswa memiliki presentase ranking (*percentile rank*) yang sama pada ketiga aspek penilaian**
  - d. Siswa mendapat nilai di atas rata-rata untuk masing-masing aspek penilaian
26. Pak Toni melakukan penilaian Bahasa Inggris siswanya lebih banyak dari PR dan tes. Sedangkan Pak Agus melakukan penilaian siswanya lebih banyak dari hasil pengamatan terhadap siswa selama pelajaran berlangsung. Perbedaan utama dari kedua strategi asesmen yang diterapkan kedua guru adalah....
- a. asesmen formal dan informal**
  - b. asesmen kinerja dan asesmen tradisional
  - c. asesmen baku dan asesmen tidak baku
  - d. asesmen sumatif dan formatif
27. Dalam penilaian kemampuan Bahasa Inggris siswa, sudah selayaknya prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan semacam itu dikenal sebagai prinsip penilaian yang ....
- a. sistematis
  - b. akuntabel
  - c. terbuka**
  - d. terpadu
28. Seorang guru Bahasa Inggris ingin siswanya mengetahui hasil tes mereka secepatnya. Beliau mengatakan kepada para siswa bahwa lembar jawaban yang sudah diperiksa akan diletakkan di atas kursi di luar ruangnya pada jam pulang sekolah dan siswa dapat mengambilnya. Apa yang keliru mengenai tindakan guru tersebut?
- a. Siswa dapat melihat hasil tes temannya yang menyebabkan pelanggaran terhadap hak privasi siswa.**
  - b. Siswa harus menunggu sampai akhir sekolah, sehingga tindakan itu tidak adil bagi siswa yang harus segera pulang.
  - c. Guru terburu-buru melakukan penilaian sehingga mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan khusus.
  - d. Siswa yang tidak hadir saat tes akan mendapat keuntungan yang tidak adil, karena Tindakan guru itu memungkinkan siswa tersebut menyotek.

29. Dalam sebuah tes Bahasa Inggris, guru mencatat bahwa beberapa siswa tidak dapat menjawab soal dalam tes tersebut. Tindakan guru yang dianggap etis sesuai dengan situasi tersebut adalah....
- Guru memberikan nilai tambahan untuk Tono (siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata) tanpa memberikan remidi.
  - Guru mengisi lembar jawaban dengan cara seperti apa yang biasanya dilakukan oleh Faisal karena Faisal dalam kondisi tidak sehat saat mengikuti tes.
  - Guru mengumpulkan lembar jawaban seperti apa adanya, meskipun dia tahu bahwa Rini mungkin akan mendapat nilai yang lebih tinggi dari pada kemampuannya.**
  - Guru memperbaiki jawaban pada lembar jawaban Adi sehingga dia dapat mencapai skor rata-rata.
30. Seorang guru Bahasa Inggris merasa prihatin jika pada saat ujian nasional siswanya tidak dapat memperoleh nilai Bahasa Inggris yang bagus. Suatu saat guru mendapatkan salinan lembar soal ujian Bahasa Inggris yang akan digunakan saat ujian nasional berlangsung. Guru tersebut melakukan setiap hal dibawah ini untuk meningkatkan nilai siswa. Tindakan yang manakah yang tergolong TIDAK etis?
- Mengajarkan siswa strategi mengerjakan soal pilihan ganda, termasuk bagaimana menggunakan lembar jawaban.
  - Memberikan berbagai contoh soal alternatif yang mirip dengan butir-butir tes yang terdapat pada salinan tes ujian nasional.
  - Merencanakan suatu pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep yang tercakup pada salinan tes ujian nasional.
  - Mengambil beberapa butir soal dari salinan tes ujian nasional tersebut untuk dibahas bersama.**





## Appendix 5. Answers of English Teachers

No	Jenis Kelamin	Kord.	Gen	Idikan	Tep	Pendi	Satuan P4	Satuan P4	Jenis Instansi	Instansi	pengajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Perempuan	0	S2	2	SMA/SM	2	Negeri	1	17	C	B	D	C	C	C	B	A	C	D	C	A	D	C	A	C	B	B	D	C	C	A	B	C	C	C	B	C	D	C	D							
2	Perempuan	0	S2	2	SMA/SM	2	Negeri	1	20	C	B	C	C	C	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	B	A	D	C	C	D	B	C	A	C	B	C	A	B	D						
3	Laki-laki	1	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	11	C	B	D	C	C	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	A	A	C	A	D	C	B	A	C	D	C	D	C	D							
4	Perempuan	0	S2	2	SMA/SM	2	Negeri	1	36	C	A	D	C	C	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	C	D	D	C	B	C	A	C	B	C	D	C	D	A	D						
5	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	21	C	A	B	A	C	B	A	C	A	B	B	D	C	C	C	A	D	C	A	A	A	A	C	C	C	A	B	D	C	D	C	D						
6	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	7	C	A	D	C	C	C	B	A	D	D	A	D	C	C	C	A	C	C	D	C	B	B	D	C	D	D	D	D	D	D	C	D						
7	Laki-laki	1	S1	1	SMA/SM	2	Swasta	2	11	C	D	B	B	B	B	A	C	C	B	B	D	C	D	C	C	A	A	C	A	A	D	C	B	D	C	D	C	C	C	A	D						
8	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	10	C	B	D	C	C	C	A	D	C	A	C	A	D	A	C	C	B	D	A	C	C	A	B	A	C	C	B	C	C	B	C	C	B	D				
9	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	10	C	B	B	C	C	B	A	C	D	C	A	D	C	A	C	A	B	C	D	C	A	B	C	B	C	C	C	C	C	C	A	C	D					
10	Laki-laki	1	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	5	C	D	B	B	C	B	A	C	D	C	A	D	D	C	C	A	C	C	C	C	C	A	B	D	C	C	C	C	A	C	C	C	D					
11	Perempuan	0	S2	2	SMA/SM	2	Negeri	1	12	C	A	C	B	C	A	A	C	D	C	A	D	A	C	C	A	D	D	C	A	A	B	B	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	D				
12	Perempuan	0	S2	2	SMA/SM	2	Negeri	1	26	C	B	C	B	C	A	C	C	D	C	A	D	C	C	B	C	C	C	C	C	C	D	D	B	B	A	C	C	B	A	C	D						
13	Laki-laki	1	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	34	C	D	D	C	C	B	C	B	A	C	B	D	C	C	C	C	B	D	D	A	C	A	B	B	A	C	C	C	A	C	D	C	D					
14	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	10	C	D	D	C	C	B	A	D	D	C	B	D	A	C	C	A	C	C	A	A	D	A	D	A	C	C	C	D	C	D	A	B	C					
15	Laki-laki	1	S1	1	SMA/SM	2	Swasta	2	5	C	B	D	B	A	A	A	B	D	B	C	B	A	B	C	B	B	D	D	C	A	D	B	A	C	D	A	C	A	A	B	D						
16	Perempuan	0	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	3	C	D	D	C	A	A	A	B	D	C	C	D	C	C	C	B	C	D	D	C	A	B	C	C	C	D	A	A	B	D	C	B	D					
17	Laki-laki	1	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	27	C	A	D	B	C	A	A	C	C	C	A	B	C	A	C	A	C	C	C	A	C	A	B	C	C	B	C	C	B	C	D	C	B					
18	Perempuan	0	S1	1	SMA/SM	2	Swasta	2	3	C	A	D	B	C	A	A	C	D	C	C	D	C	C	C	B	D	D	A	A	A	C	C	B	C	D	C	D	C	D	C	D	C	D				
19	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	37	C	B	D	C	C	A	A	C	C	C	B	D	A	C	C	B	D	C	C	C	A	B	B	A	C	C	B	A	C	C	B	A	C	D				
20	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	12	C	D	D	B	C	C	A	C	D	C	B	B	C	C	C	C	D	C	D	C	C	A	B	C	C	C	D	C	D	C	D	B	D					
21	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	4	C	C	D	C	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	C	D	A	C	A	B	C	A	C	C	C	C	C	C	C	C	B	D				
22	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	15	A	B	D	C	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	A	C	D	C	C	C	A	B	C	A	C	A	B	C	A	C	A	B	B					
23	Laki-laki	1	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	11	C	B	C	B	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	A	D	A	C	D	B	C	A	C	D	C	A	C	D	C	A	C	D				
24	Laki-laki	1	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	11	C	D	B	C	C	B	A	B	A	C	B	D	C	C	B	C	A	C	C	C	C	A	B	B	B	C	D	C	D	C	C	C	B					
25	Perempuan	0	S1	1	SMA/SM	2	Swasta	2	2	C	D	C	B	D	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	A	D	D	C	A	C	B	B	A	D	D	A	D	A	D	C	D	C	D				
26	Laki-laki	1	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	25	C	A	B	B	D	B	A	C	D	C	B	D	C	C	C	B	D	D	C	C	A	B	C	C	C	C	B	A	C	C	B	A	B	A				
27	Perempuan	0	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	3	C	B	D	A	C	B	A	B	C	A	B	D	C	C	C	A	B	D	D	C	A	B	B	C	A	C	A	C	A	C	C	C	C	D				
28	Laki-laki	1	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	15	C	A	B	B	C	B	A	C	D	C	A	A	C	C	B	C	D	D	C	D	B	B	C	B	C	B	C	B	C	D	C	D	C	D				
29	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	10	C	D	D	B	A	A	B	D	C	C	A	A	C	C	B	C	B	C	D	C	C	C	B	A	C	C	A	A	B	C	D	C	B	D				
30	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	13	C	A	B	B	C	B	A	B	D	C	B	D	C	C	C	B	C	A	A	C	D	B	B	C	C	C	C	C	C	A	C	D	C	D				
31	Perempuan	0	S2	2	SMP/MT	1	Negeri	1	13	A	A	D	B	D	A	B	C	D	C	A	D	C	A	C	A	D	B	D	C	D	C	D	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	D				
32	Laki-laki	1	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	16	C	D	B	A	C	B	A	B	D	C	A	D	C	C	C	A	B	C	C	D	B	C	A	D	C	B	C	A	D	C	B	C	C	D				
33	Laki-laki	1	S2	2	SMA/SM	2	Negeri	1	30	C	B	B	B	C	A	A	A	C	C	A	D	A	C	C	B	D	C	C	C	A	C	B	C	C	B	C	C	B	C	A	C	D	C	D			
34	Perempuan	0	S2	2	SMA/SM	2	Negeri	1	12	C	B	D	B	C	B	C	C	C	C	A	D	D	C	C	B	D	D	A	A	C	A	B	C	C	A	C	C	A	C	C	C	C	D	C	D		
35	Perempuan	0	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	30	C	B	B	C	C	A	A	C	D	C	A	A	C	A	C	B	C	B	A	D	B	C	C	A	C	C	A	C	C	B	C	C	C	D	C	D		
36	Perempuan	0	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	18	C	A	C	B	C	B	D	C	D	C	A	D	C	C	C	C	C	C	D	C	A	A	B	B	C	C	C	C	C	A	C	C	A	C	D			
37	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	15	A	B	D	B	C	B	A	C	D	C	A	D	A	C	C	B	D	D	C	C	D	B	B	C	C	A	C	A	C	A	C	A	C	D	C	C		
38	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	11	C	C	D	C	C	B	A	C	C	C	B	A	C	C	C	A	C	C	C	A	D	C	A	B	C	C	C	A	C	D	C	C	C	C	C			
39	Laki-laki	1	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	15	C	A	B	C	A	B	A	D	D	B	A	D	D	C	A	B	B	C	B	C	B	C	C	B	C	A	A	D	A	C	C	A	C	C	A			
40	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	4	C	A	D	B	D	B	D	C	D	C	A	D	A	B	C	A	B	C	A	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	D			
41	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	10	C	D	D	C	A	A	A	B	D	D	A	D	C	B	C	C	C	A	A	C	A	D	C	D	A	C	D	A	C	C	D	A	A	C	C	A		
42	Laki-laki	1	S2	2	SMP/MT	1	Negeri	1	32	C	D	B	A	D	B	A	B	D	D	B	D	A	B	C	B	D	D	A	C	A	C	C	C	C	A	B	A	B	A	B	C	A	B	C	D		
43	Perempuan	0	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	11	C	B	C	B	C	A	A	C	D	C	B	D	C	C	C	B	C	B	D	C	A	B	B	A	C	B	B	A	C	B	D	C	D	C	D			
44	Laki-laki	1	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	15	C	A	B	B	C	B	A	C	D	D	A	D	C	C	C	A	B	C	C	C	D	B	C	B	C	C	C	B	C	C	B	A	C	D	C	D		
45	Laki-laki	1	S1	1	SMA/SM	2	Swasta	2	1	B	D	D	C	C	C	A	A	A	C	A	B	A	C	C	A	C	D	C	D	C	C	C	B	B	C	C	C	C	C	B	C	C	B	A	C	D	
46	Laki-laki	1	S1	1	SMP/MT	1	Negeri	1	30	C	A	D	A	A	A	A	B	C	C	B	D	C	C	C	A	A	D	C	C	D	C	C	B	C	C	C	B	C	C	B	C	C	C	C	D	C	D
47	Laki-laki	1	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	10	C	D	C	C	D	C	A	D	D	C	A	D	C	C	C	B	C	C	A	D	B	C	C	C	A	B	B	C	C	C	B	C	A	A	C	D		
48	Perempuan	0	S2	2	SMA/SM	2	Negeri	1	10	C	A	B	B	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	C	D	B	C	A	B	C	A	C	C	C	C	C	C	C	A	C	C	C	C		
49	Perempuan	0	S2	2	SMA/SM	2	Negeri	1	21	C	D	D	B	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	A	A	D	D	C	D	B	C	C	C	B	D	A	C	D	A	C	D	C	D	C		
50	Perempuan	0	S1	1	SMA/SM	2	Negeri	1	2	C	A	D	B	D	B	A	B	D	C	B	B	C	C	C																							

## Appendix 6. Result of Interview

### Interview about TAL

Code: T1		
Date and Time : Sunday, 1 May 2022		
Type of Interview : Online		
NO	Questions	Answer
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa anda mengetahui istilah reliabilitas dalam proses penilaian?</li> <li>- Soal seperti apa yang disebut tidak reliabel?</li> <li>- Jika skor-skor tes dari ssiwa dikatakan reliabel, maka apa yang akan terjadi jika tes tersebut diulang?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reliabilitas dalam soal adalah kemampuan soal dalam mengukur kemampuan tiap peserta didik.</li> <li>- soal yang dikataka tidak reliabel adalah soal yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, tidak sesuai dengan kemampuan siswa, soal yang jumlah dan waktu pengerjaan tidak sesuai.</li> <li>- kemungkinan akan terjadi penurunan nilai atau bahkan terjadi peningkatan nilai tergantung dari jenis soal yang akan diberikan serta tingkat kesukaran soalnya.</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda memahami apa itu validitas?</li> <li>- Ketika seorang guru mengajarkan materi tertentu, lalu ingin memberikan penilaian yang valid. Maka, seperti apa penilaian yang harus diberikan oleh guru tersebut?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur asesmen yang diberikan</li> <li>- Penilaian bisa dengan menggunakan test tulis untk mengukur kemampuan masing-masing siswa dalam memahami materi yang diberikan tentunya dengan memperhatikan kemampuan siswa serta materi yang telah diajarkan</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika anda menemuin penilaian kelas dengan skor pada tes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor yang menyebabkan perbedaan yang</li> </ul>

	<p>menunjukkan perbedaan yang significant. Menurut anda faktor apakah yang mendasari hal ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut anda, mana yang lebih valid, penilaian di kelas atau saat tes?</li> </ul>	<p>signifikan adalah tingkat kesulitan soal yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa atau bisa juga terjadi karena materi test yang diberikan belum pernah dibahas. Singkatnya soal tersebut tidak reliabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua hal dalam penilaian bisa dikatakan valid karena daam mengukur kemampuan siswa tidak hanya diukur melalui test saja tapi ada sisi lain seperti karakteristik siswa juga menjadi poin penting dalam penilaian. Akan tetap jika diminta untuk memilih maka penilaian dikelas adalah hal yang penting dibandingkan penilaian yang hanya dilakukan saat tes saja.</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantara 2-3 soal esai, tes lisan selama pelajaran berlangsung, 20 butir soal, dan nilai harian, yang manakah paling reliabel menurut anda dalam melakukan penilaian untuk setiap tujuan pembelajaran?</li> </ul>	<p>Saya pribadi akan memilih tes lisan selama pelajaran berlangsung karena lebih reliabel dalam melakukan penilaian selama proses belajar. Tergantung juga dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai diakhir proses belajar serta apakah materi yang akan ditanyakan sudah dibahas atau tidak di pertemuan sebelumnya.</p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali atau melakukan remidi agar mencapai skor minimal?</li> <li>- Lalu, apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak, remidi hanya saya lakukan sekali dua kali kepada siswa yang memiliki nilai kurang untuk efisiensi waktu</li> <li>- Tidak, seluruh proses memeriksa ulangan saya lakukan sendiri tanpa melibatkan oranglain. Untuk</li> </ul>

	<p>memeriksa ulangan dan apakah anda memberikan hasil tes/ulangan siswa secara terang-terangan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman temannya merupakan tindakan yang tepat?</li> </ul>	<p>hasil akan dibagikan secara langsung kepada siswa bersangkutan untuk mengetahui kemampuan mereka secara langsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menurut saya pribadi,hal itu tepat karena siswa akan bisa mengukur kemampuan mereka sendiri dan teman mereka meskipun penilaian yang dilakukan tidak hanya berupa penilaian secara tertulis saja tapi ada pula penilaian dengan cara keterampilan serta penilaian karakter siswa tersebut.</li> </ul>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui terkait jenis-jenis penilaian?</li> <li>- Apakah anda mengetahui apa itu penilaian formal dan informal?</li> <li>- Mohon untuk menjelaskan dan memberikan contoh apa itu penilaian formal dan informal.</li> </ul>	<p>Jenis penilaian seperti formatif, sumatif, pre-test dan post-test</p> <p>Penilaian formal adalah penilaian yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur seperti soal/test selama siswa mendapatkan pengajaran disekolah, contohnya seperti test kemampuan intelegensi ataupun minat bakat siswa.</p> <p>Sedangkan penilaian informal adalah penilaian keterampilan yang dilakukan tanpa menggunakan alat ukur, seperti contoh pertanyaan langsung yang ditujukan kepada siswa, contoh yang biasa saya gunakan adalah seperti kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya dalam memecahkan masalah dalam kelompok kecil mereka</p>
7.	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang	Pernah, biasanya sekolah mengadakan workshop 1

	berkaitan dengan asesmen?	tahun sekali terkait dengan asesmen yang akan diujicobakan/digunakan setahun kedepan
8.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Tahun lalu karena workshop dilakukan 1 tahun sekali disekolah.
9.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Disekolah workshop yang berkaitan dengan asesmen biasanya dilakukan disetiap awal tahun pelajaran jadi saya mengikuti workshop selama 1 tahun sekali
10.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	Sangat membantu karena mempermudah saya dalam melakukan penilaian terhadap siswa selama 1 tahun berikutnya.
11.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	Pembaruan yang didapatkan seperti jenis soal yang sesuai dengan kemampuan siswa, proses belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa, tehnik mengajar yang menyesuaikan dengan kemapuan siswa dan penilaian yang cocok dengan karakteristik siswa.
12.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	Pelaksanaannya menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang artinya adalah kita sebagai guru memberikan fasilitas yang sesuai dengan cara belajar siswa, metode belajar yang tidak membuat mereka bosan dan yang terpenting adalah jenis soal dalam penilaian yang sesuai dengan tujuan serta materi belajar yang telah mereka pelajari

13.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	Ada. Dengan mengikuti seminar/workshop, ada ilmu baru yang nantinya bisa digunakan sebagai referensi baru untuk dapat digunakan melakukan proses asesmen dikelas karena setiap tahun kondisi kemampuan siswa yang tidak sama tentunya akan menggunakan model asesmen yang berbeda
14.	Berapa lama anda sudah mengajar?	11 tahun
15.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	Sekolah Menengah Atas
16.	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	Selalu karena sudah tertuang dalam kurikulum yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Praktek asesment dilakukan seperti mingguan, tengah semester, dan akhir semester
17.	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?	Prinsip dalam melakukan asesment antara lain; validitas artinya harus menyesuaikan kemampuan yang diukur dalam hal ini adalah siswa, objektif yang artinya asesmen tidak dipengaruhi oleh subjektifitas penilai, adil artinya asesment diberlakukan kepada seluruh siswa tanpa memandang latar belakangnya, terpadu yang artinya asesmen harus mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan, terbuka yang artinya terbuka,jelas dan bisa diketahui oleh banyak orang, sistematis dan akuntabel yang artinya dilakukan secara sistematis seperti didalam perumusan KI dan KD dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya baik secara proses dan

		hasil akhirnya kepada peserta didik.
18.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	Iya, proses pelaksanaan asesment selalu menggunakan prinsip seperti validitas, adil untuk seluruh peserta didik, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan saya gunakan asesmen itu untuk sebagai umpan balik bagi seluruh siswa saya dalam mengetahui kemampuan serta perbaikan proses belajar mereka dalam kurun waktu setahun kebelakang
19.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	Kesulitan seperti siswa yang berkemampuan tidak merata, waktu pengerjaan yang kurang, dan hambatan fasilitas pendukung seperti kuota selama proses belajar daring belakangan ini
20.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?	Informasi berkaitan dengan pengembangan diri seperti workshop biasanya diadakan diawal tahun pelajaran sebelum proses belajar selama setahun kedepan dilakukan
21.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	Untuk guru honorer, tidak ada saya menerima reward apapun selama melaksanakan pengajaran selain gaji
22.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	Dikenalkan, tetapi asesment yang dikenalkan tidak sekompleks dikurikulum sekarang

### Interview about TAL

Code: T4

Date and Time : Monday, 2 May 2022

Type of Interview : Online

NO	Questions	Answer
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Apa anda mengetahui istilah reliabilitas dalam proses penilaian?</li><li>- Soal seperti apa yang disebut tidak reliabel?</li><li>- Jika skor-skor tes dari siswa dikatakan reliabel, maka apa yang akan terjadi jika tes tersebut diulang?</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ya, saya sedikit mengetahui tentang istilah reliabilitas</li><li>- Soal yang berubah – ubah dalam setiap pengukuran dan penentuan nilai</li><li>- Hasil skor pada tes akan tetap sama</li></ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah anda memahami apa itu validitas?</li><li>- Ketika seorang guru mengajarkan materi tertentu, lalu ingin memberikan penilaian yang valid. Maka, seperti apa penilaian yang harus diberikan oleh guru tersebut?</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ya saya memahami sedikit tentang validitas</li><li>- Penilaian yang menunjukkan kemampuan pada setiap penilaian</li></ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jika anda menemui penilaian kelas dengan skor pada tes menunjukkan perbedaan yang significant. Menurut anda faktor apakah yang mendasari hal ini?</li><li>- Menurut anda, mana yang lebih valid, penilaian di kelas atau saat tes?</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Faktor yang mempengaruhi adalah kemampuan pada setiap individu</li><li>- Menurut saya jika ingin menentukan penilaian yg valid dalam ketepatan dan kecermatan saya memilih penilaian saat tes</li></ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diantara 2-3 soal esai, tes lisan selama pelajaran berlangsung, 20 butir soal, dan nilai harian, yang manakah paling reliabel menurut anda dalam melakukan penilaian untuk setiap tujuan pembelajaran?</li></ul>	<p>Yang paling reliabel menurut saya adalah tes lisan selama pelajaran berlangsung, karena disaat yang sama masih menguasai materi</p>

5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali atau melakukan remidi agar mencapai skor minimal?</li> <li>- Lalu, apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa ulangan dan apakah anda memberikan hasil tes/ulangan siswa secara terang-terangan?</li> <li>- Apakah menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman temannya merupakan tindakan yang tepat?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya saya pernah melakukan remidi</li> <li>- Tidak pernah meminta bantuan untuk memeriksa ulangan, tetapi sering membagikan hasil tes</li> <li>- Menurut saya jika membagikan secara langsung akan ada niat belajar yg lebih bagi yang mendapatkan nilai kecil</li> </ul>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui terkait jenis-jenis penilaian?</li> <li>- Apakah anda mengetahui apa itu penilaian formal dan informal?</li> <li>- Mohon untuk menjelaskan dan memberikan contoh apa itu penilaian formal dan informal.</li> </ul>	<p>Penilaian formal yang saya ketahui merupakan jenis penilaian yang dirancang untuk mengetahui atau mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan siswa Sedangkan penilaian informal menurut saya merupakan jenis penilaian yang dibuat berdasarkan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau keterampilannya</p>
7.	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Pernah
8.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Hampir 2 tahun terakhir
9.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Belum pernah

10.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	Sangat dapat membantu
11.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	Langkah-langkah dalam proses assesmen
12.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	Dengan cara melaksanakan proses langkah-langkah assesmen dalam proses pembelajaran
13.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	Ya sangat signifikan berbeda karena saya jadi lebih tahu dalam melaksanakan proses assesmen
14.	Berapa lama anda sudah mengajar?	Kurang lebih 5 tahun
15.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	Sekolah Menengah Pertama
16.	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	Ya menekankan praktik asesmen
17.	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?	Mengetahui
18.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	Ya, melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada
19.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	Keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak
20.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya	Tidak terlalu

	mengenai seminar/workshop asesmen?	
21.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	Tidak ada
22.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	Ya diperkenalkan

**Interview about TAL**

**Code: T2**

**Date and Time : Monday, 2 May 2022**

**Type of Interview : Online**

<b>NO</b>	<b>Questions</b>	<b>Answer</b>
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa anda mengetahui istilah reliabilitas dalam proses penilaian?</li> <li>- Soal seperti apa yang disebut tidak reliabel?</li> <li>- Jika skor-skor tes dari ssiwa dikatakan reliabel, maka apa yang akan terjadi jika tes tersebut diulang?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya saya mengetahui tentang reliabilitas penilaian.</li> <li>- Setau saya reliabilitas dalam penilaian itu adalah kekonsistenan seorang guru dalam memberikan penilaian.</li> <li>- Jika skor tes siswa sudah dikatak reliabel maka jika diadakan kembali tes yang sama seharusnya skor/nilai mereka akan tetap sama. Karena reliabel itu bisa diartikan konsisten.</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda memahami apa itu validitas?</li> <li>- Ketika seorang guru mengajarkan materi tertentu, lalu ingin memberikan penilaian yang valid. Maka, seperti apa penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya cukup tahu dengan validitas.</li> <li>- Penilaian bisa dikatakan valid jika tes dan penilaiannya itu memiliki kesesuaian. Karena yang dimaksud dengan valid itu ada sesuai. Contoh, jika</li> </ul>

	<p>yang harus diberikan oleh guru tersebut?</p>	<p>guru meminta siswa untuk berdialog maka penilaian yang sesuai adalah rubrik speaking yakni menilai, pronunciation, intonation, accuracy, dll. Jangan sampai guru meminta siswa berdialog sementara rubrik penilaian yang digunakan adalah rubrik listening, ataupun rubrik lain yang tidak sesuai dengan jenis tes yang diberikan.</p>
<p>3.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika anda menemui penilaian kelas dengan skor pada tes menunjukkan perbedaan yang significant. Menurut anda faktor apakah yang mendasari hal ini?</li> <li>- Menurut anda, mana yang lebih valid, penilaian di kelas atau saat tes?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut saya perbedaan skor ketika proses belajar dan tes bisa menunjukkan perbedaan yang signifikan karena dipengaruhi oleh cara belajar siswa itu sendiri. Contoh seperti salah satu siswa saya, ketika proses pembelajaran berlangsung, ia sangat aktif menjawab pertanyaan2 yang saya berikan dengan baik dan benar, sementara ketika siswa tersebut diberikan tes malah hasilnya kurang memuaskan. Hal itu terjadi karena ketika proses pembelajaran dia mendapatkan guide yang jelas dari guru dan mendapatkan penjelasan secara langsung. Sementara ketika tes siswa mengalami kecemasan dan gerogi sehingga apa yang sbelumnya dipelajari bisa mendadak dilupakan. Selain itu, ada pula yang saat proses pembelajaran diam saja tapi ketika tes mendapatkan nilai yang sempurna. Hal lain penyebab dari perbedaan skor tersebut bisa jadi</li> </ul>

		<p>ketidaksesuaian guru menjelaskan materi dengan tes yang dilakukan. Ketika proses pembelajaran materi yang dijelaskan adalah materi A sementara yang keluar saat tes adalah materi B sehingga bisa saja siswa mendapatkan nilai yang berbeda disaat proses maupun tes.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang lebih valid menurut saya adalah penilaian di kelas. Karena itu akan pure dari hasil berpikir siswa itu sendiri. Sementara penilaian tes bisa saja guru lengah dan siswa bisa menyontek dengan teman ataupun googling di internet untuk mendapatkan jawabannya.</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantara 2-3 soal esai, tes lisan selama pelajaran berlangsung, 20 butir soal, dan nilai harian, yang manakah paling reliabel menurut anda dalam melakukan penilaian untuk setiap tujuan pembelajaran?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut saya yang paling reliabel adalah tes lisan karena siswa tidak akan memiliki kesempatan untuk menyontek pada teman maupun internet. Ketika kita mengadakan tes lisan maka kita akan mengetahui sejauh mana siswa tersebut menyerap materi yang telah kita ajarkan secara baik nyata. Karena apa pun yang menjadi jawaban mereka maka sejauh itulah yang mereka pahami terkait materi yang sudah disampaikan.</li> </ul>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali atau melakukan remidi agar mencapai skor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya pernah meminta siswa melakukan remidi</li> <li>- Saya juga pernah meminta siswa untuk memeriksa hasil tes bersama2 di kelas dan saya juga selalu</li> </ul>

	<p>minimal?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lalu, apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa ulangan dan apakah anda memberikan hasil tes/ulangan siswa secara terang-terangan?</li> <li>- Apakah menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman temannya merupakan tindakan yang tepat?</li> </ul>	<p>memberikan hasil penilaian tes mereka secara terbuka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menurut saya itu hal yang tepat dengan diberikannya nilai mereka, maka mereka akan bisa melakukan introspeksi diri. Bagi yang nilainya bagus maka akan ada rasa puas di dalam hatinya, sementara bagi siswa yang mendapat nilai rendah bisa dijadikan pacuan untuk belajar lebih giat lagi.</li> </ul>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui terkait jenis-jenis penilaian?</li> <li>- Apakah anda mengetahui apa itu penilaian formal dan informal?</li> <li>- Mohon untuk menjelaskan dan memberikan contoh apa itu penilaian formal dan informal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penilaian yang saya ketahui ada penilaian portfolio, jurnal, proyek, observasi, penilaian sikap, keterampilan, dll.</li> <li>- Saya belum pernah mendengar tentang penilaian formal dan informal.</li> <li>- Saya belum mengetahui apa itu penilaian formal dan informal</li> </ul>
7.	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya, saya pernah mengikutinya 2x jika tidak salah.</li> </ul>
8.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terakhir pada tahun 2021</li> </ul>
9.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang berkaitan dengan assessmen hanya sekali saja</li> </ul>

10.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	- Ya cukup membantu dan menambah wawasan terkait dengan penilaian.
11.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	- Pembahasa yang saya dapat saat bimtek tersebut adalah konsep asesmen nasional, teknis pelaksanaan asesmen nasional, asesmen literasi membaca dan asesmen numerasi.
12.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	- Saya lebih memahami bagaimana cara menyusun /mengembangkan soal yang baik yang didalamnya secara tidak langsung menumbuhkan minat siswa untuk membaca.
13.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	- Ya cukup ada perubahan. Yakni siswa saya menjadi lebih rinci ketika saya berikan soal essay. Bahasa yang digunakan sudah mulai berkembang, mungkin karena sudah mulai terlatih untuk menjawab soal dengan adanya literasi.
14.	Berapa lama anda sudah mengajar?	- Saya mulai mengajar dari tahun 2018 sudah hampir 4 <sup>th</sup> .
15.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	- Pada tahun 2018 saya mengajar siswa SMP dan SMA, lalu tahun 2019 – saat ini saya tetap mengajar siswa SMP
16.	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	- Sebenarnya menekankan, hanya saja masih ada sebagian besar guru yang belum memahami sepenuhnya terkait dengan asesmen secara jelas.

17.	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?	- Ya saya mengetahui prinsip-prinsip asesmen yakni reliability, validity, practicality, dan autenticity
18.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	- Ya saya selalu mengacu pada prinsip penilaian saat ingin menyusun sebuah tes.
19.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	- Kesulitannya terlebih saat pelaksanaan daring yaitu ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP sehingga terkadang tidak mengumpulkan tugas atau mengerjakan tes yang saya berikan. Apalagi terkait kehadiran sangat susah untuk saya deteksi sebelumnya.
20.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?	- Kurang aktif sih menurut saya. Karena sebelumnya pun saya mengikuti bimtek tersebut karena tahunya dari temen di luar sekolah.
21.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	- Mungkin saja ada, namun sejauh ini selama saya ada di sekolah tersebut gurunya belum pernah ada yang mendapat reward.
22.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	- Iya diperkenalkan tapi kalau ditanya lagi terkait pelajaran saat kuliah, saya sudah lupa.

### Interview about TAL

Code: T3

Date and Time : Monday, 2 May 2022

Type of Interview : Online

NO	Questions	Answer
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Apa anda mengetahui istilah reliabilitas dalam proses penilaian?</li><li>- Soal seperti apa yang disebut tidak reliabel?</li><li>- Jika skor-skor tes dari ssiwa dikatakan reliabel, maka apa yang akan terjadi jika tes tersebut diulang?</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Reliabilitas dalam proses penilaian berarti konsistensi dari tes yang digunakan</li><li>- Soal yang tidak reliabel berarti soal tersebut tidak konsisten, artinya jika siswa yang sama diberikan soal yang sama hasilnya akan jauh berbeda atau bahkan menurun</li><li>- Jika soal reliabel maka hasilnya konsisten atau bahkan meningkat</li></ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah anda memahami apa itu validitas?</li><li>- Ketika seorang guru mengajarkan materi tertentu, lalu ingin memberikan penilaian yang valid. Maka, seperti apa penilaian yang harus diberikan oleh guru tersebut?</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Validitas adalah mengukur apa yang akan diukur.</li><li>- Penilaian yang valid jika tes yang diberikan sesuai dengan kompetensi dasar atau materi yang diajarkan</li></ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jika anda menemui penilaian kelas dengan skor pada tes menunjukkan perbedaan yang significant. Menurut anda faktor apakah yang mendasari hal ini?</li><li>- Menurut anda, mana yang lebih valid, penilaian di kelas atau saat tes?</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Faktor validitas dan reabilitas</li><li>- Penilaian di kelas</li></ul>

4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantara 2-3 soal esai, tes lisan selama pelajaran berlangsung, 20 butir soal, dan nilai harian, yang manakah paling reliabel menurut anda dalam melakukan penilaian untuk setiap tujuan pembelajaran?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai harian</li> </ul>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali atau melakukan remidi agar mencapai skor minimal?</li> <li>- Lalu, apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa ulangan dan apakah anda memberikan hasil tes/ulangan siswa secara terang-terangan?</li> <li>- Apakah menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman temannya merupakan tindakan yang tepat?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah</li> <li>- Pernah</li> <li>- Tidak tepat</li> </ul>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui terkait jenis-jenis penilaian?</li> <li>- Apakah anda mengetahui apa itu penilaian formal dan informal?</li> <li>- Mohon untuk menjelaskan dan memberikan contoh apa itu penilaian formal dan informal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penilaian: assesment of learning, assesment for learning, assesment as learning</li> <li>- Penilaian formal : seperti contoh tes ulangan. Tes akhir semester</li> <li>- Penilaian informal : penilaian saat siswa menjawab pertanyaan secara lisan saat pembelajaran berlangsung atau saat presentasi</li> </ul>
7.	<p>Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pernah</li> </ul>

8.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	- 6 bulan terakhir
9.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	- Sekali
10.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	- Membantu
11.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	- Penilaian autentik
12.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	- Berusaha mengaplikasikan ilmu yang didapat ke dalam proses pembelajaran di kelas
13.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	- Biasa saja
14.	Berapa lama anda sudah mengajar?	- 5 tahun
15.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	
16.	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	- Iya
17.	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?	- Iya
18.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	- Iya

19.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	- Konsistensi
20.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?	- Iya
21.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	- Tidak
22.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	- Iya

**Interview about TAL**

**Code: T5**

**Date and Time : Monday, 2 May 2022**

**Type of Interview : Online**

<b>NO</b>	<b>Questions</b>	<b>Answer</b>
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa anda mengetahui istilah reliabilitas dalam proses penilaian?</li> <li>- Soal seperti apa yang disebut tidak reliabel?</li> <li>- Jika skor-skor tes dari ssiwa dikatakan reliabel, maka apa yang akan terjadi jika tes tersebut diulang?</li> </ul>	<p>Iya saya tahu reliabilitas dalam proses penilaian. Soalnya yang dikatakan reliabel adalah soal yang hasilnya akan tetap tidak berubah. Jadi jika diulang beberapa kali pun akan mendapatkan hasil yang sama</p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda memahami apa itu validitas?</li> <li>- Ketika seorang guru mengajarkan materi tertentu, lalu ingin</li> </ul>	<p>Iya saya paham. Sesuatu yang dikatakan valid jika sesuatu yang diukur tersebut sesuai dengan kriteria atau</p>

	<p>memberikan penilaian yang valid. Maka, seperti apa penilaian yang harus diberikan oleh guru tersebut?</p>	<p>variabel yang diinginkan. Atau tepat guna. Penilaian yang harus diberikan oleh guru tentunya bermacam-macam. Guru harus melakukan penilaian secara objektif dan sesuai dengan keadaan siswa. Dengan mengukur kemampuan siswa melalui angka, guru setidaknya harus mempersiapkan instrumen yang valid terlebih dahulu, misalnya dengan melakukan post test dan pretes. Hasil tersebut akan menunjukkan apakah instrumen yang digunakan tepat atau tidak</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika anda menemui penilaian kelas dengan skor pada tes menunjukkan perbedaan yang significant. Menurut anda faktor apakah yang mendasari hal ini?</li> <li>- Menurut anda, mana yang lebih valid, penilaian di kelas atau saat tes?</li> </ul>	<p>Instrumen yang digunakan tidak sesuai dengan proses pembelajaran. Keduanya merupakan penilaian yang valid. Karena kembali lagi kepada guru, apakah dia melaksanakan penilaian sudah sesuai prosedur atau belum. Tentu harus melewati tahapan-tahapan tertentu</p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantara 2-3 soal esai, tes lisan selama pelajaran berlangsung, 20 butir soal, dan nilai harian, yang manakah paling reliabel menurut anda dalam melakukan penilaian untuk setiap tujuan pembelajaran?</li> </ul>	<p>Tentu 20 butir soal, namun esai, tes lisan, nilai kelas itu juga mendukung reliabilitas untuk mencapai tujuan pembelajaran</p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali atau melakukan remidi agar mencapai skor minimal?</li> </ul>	<p>Tidak selalu. Remidi dilakukan max 3 kali, dan dilanjutkan pembinaan diluar jam pelajaran. Tentu saja saya memberikan kepada siswa, sebagai bentuk proses refleksi diri dengan kemampuan siswa tersebut.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lalu, apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa ulangan dan apakah anda memberikan hasil tes/ulangan siswa secara terang-terangan?</li> <li>- Apakah menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman temannya merupakan tindakan yang tepat?</li> </ul>	<p>Untuk menyebutkan nilai secara terang-terangan tidak pernah dan kalau menurut saya itu tidak etis sih.</p>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui terkait jenis-jenis penilaian?</li> <li>- Apakah anda mengetahui apa itu penilaian formal dan informal?</li> <li>- Mohon untuk menjelaskan dan memberikan contoh apa itu penilaian formal dan informal.</li> </ul>	<p>Penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, dan sosial. Iya, saya tahu.</p> <p>Penilaian formal adalah penilaian yang dilakukan dengan hasil yang bisa secara instan didapatkan dari nilai saat mengerjakan tes yang biasa didapatkan, misalnya penilaian tengah semester, atau penilaian akhir semester, atau saat penilaian akhir tahun.</p> <p>Kalau penilaian informal itu adalah penilaian yang menilai bagaimana siswa tersebut bertuturkata, melaksanakan proyek atau praktek, melaksanakan presentasi atau sebagainya.</p>
7.	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Pernah
8.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	2021

9.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	3x
10.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	Karena pelatihan tersebut hanya dilaksanakan daring dan proses pembelajaran hanya dilakukan selama dari jadi kurang efektif
11.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	Penentuan level kognitif dan menentukan soal HOTS untuk mencapai C4C5C6
12.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	Secara teori penilaian tersebut sangatlah membantu untuk diaplikasikan dalam pelaksanaannya
13.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	Tentu saja, walaupun tidak efektif, tapi saya belajar banyak hal tentu saja.
14.	Berapa lama anda sudah mengajar?	4 tahun
15.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	SMA
16.	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	Tentu saja
17.	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?	Tentu saja
18.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	Iya saya melaksanakannya

19.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	Dalam mempersiapkan tersebut membutuhkan waktu sementara target kd yg harus dicapai sangatlah padat. Jdi untuk menyelesaikan 1 penilaian untuk 1 kd butuh waktu yg tidaklah singkat
20.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?	Tentu
21.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	Tentu
22.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	Sudah pasti diajarkan.

### Interview about TAL

Code: T3

Date and Time : Monday, 2 May 2022

Type of Interview : Online

NO	Questions	Answer
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa anda mengetahui istilah reliabilitas dalam proses penilaian?</li> <li>- Soal seperti apa yang disebut tidak reliabel?</li> <li>- Jika skor-skor tes dari ssiwa dikatakan reliabel, maka apa yang akan terjadi jika tes tersebut diulang?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya</li> <li>- Jika di tes pada kelompok yang sama dalam waktu berbeda-beda memberikan hasil yang berbeda.</li> <li>- Hasilnya tetap sama.</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda memahami apa itu validitas?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang lebih paham.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika seorang guru mengajarkan materi tertentu, lalu ingin memberikan penilaian yang valid. Maka, seperti apa penilaian yang harus diberikan oleh guru tersebut?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian yang mencakup kriteria atau tujuan dari materi yang diajarkan.</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika anda menemukan penilaian kelas dengan skor pada tes menunjukkan perbedaan yang significant. Menurut anda faktor apakah yang mendasari hal ini?</li> <li>- Menurut anda, mana yang lebih valid, penilaian di kelas atau saat tes?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reliabilitas dan validitas tes</li> <li>- Penilaian di kelas</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantara 2-3 soal esai, tes lisan selama pelajaran berlangsung, 20 butir soal, dan nilai harian, yang manakah paling reliabel menurut anda dalam melakukan penilaian untuk setiap tujuan pembelajaran?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 20 butir soal</li> </ul>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali atau melakukan remidi agar mencapai skor minimal?</li> <li>- Lalu, apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa ulangan dan apakah anda memberikan hasil tes/ulangan siswa secara terang-terangan?</li> <li>- Apakah menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman temannya merupakan tindakan yang tepat?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah</li> <li>- Pernah dan ya, siswa langsung tahu hasil ulangannya.</li> <li>- Menurut saya pribadi tepat, karena siswa yang bersangkutan jadi tahu nilainya dan teman-teman yang lainnya juga tahu jadi tidak ada yang ditutup-tutupi. Disamping itu, agar siswa yang nilainya kurang dapat memacu dirinya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik ketika tes berikutnya.</li> </ul>

6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui terkait jenis-jenis penilaian?</li> <li>- Apakah anda mengetahui apa itu penilaian formal dan informal?</li> <li>- Mohon untuk menjelaskan dan memberikan contoh apa itu penilaian formal dan informal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.</li> <li>- Ya</li> <li>- Penilaian formal penilaian yang dilakukan secara formal dengan menggunakan alat penilaian tertentu yang memiliki standar. Contohnya : tes untuk ujian, tes penempatan, dll.</li> <li>Penilaian informal penilaian yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran tanpa menggunakan standar tertentu. Contohnya: penilaian presentasi siswa, percobaan, dll</li> </ul>
1.	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Tahun ini belum pernah.
2.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Tahun 2021
3.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Belum pernah.
4.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	Untuk workshop yang dulu pernah diikuti, membantu dalam hal bagaimana menentukan penilaian yang tepat untuk siswa yang mempunyai tingkat pemahaman dan karakteristik yang berbeda-beda.
5.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis-jenis penilaian dan cara melaksanakan penilaian.</li> </ul>

6.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	Biasanya mengambil contoh rubrik, dll untuk di kelas.
7.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	Tidak
8.	Berapa lama anda sudah mengajar?	12 tahun
9.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	SMK
10.	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	Menekankan tapi pelaksanaannya belum maksimal. Penilaian yang dilakukan disesuaikan dengan jenis penilaian yang diminta, seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.
11.	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?	Ya, setahu saya prinsip-prinsip asesmen meliputi objektif, valid, reliable, accountable
12.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	Tidak selalu. Karena pemahaman yang kurang maksimal ketika membuat alat penilaian biasanya ada kesulitan.
13.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	- Kesulitan dalam membuat instrumen penilaian yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda.
14.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?	- Ya tetapi informasi workshop/seminar yang diberikan kebanyakan bersifat umum mengenai pembelajaran.

15.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	- Selama ini belum ada.
16.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	- Ya

### Interview about TAL

NO	Questions	Answer
17.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa anda mengetahui istilah reliabilitas dalam proses penilaian?</li> <li>- Soal seperti apa yang disebut tidak reliabel?</li> <li>- Jika skor-skor tes dari ssiwa dikatakan reliabel, maka apa yang akan terjadi jika tes tersebut diulang?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Iya saya mengetahui istilah reliabilitas dalam penilaian tetapi tidaklah begitu mendalam pengetahuan saya tentang itu reliabilitas tersebut.</li> <li>- Soal dikatakan tidak reliabel jika tidak adanya konsistensi dari serangkaian pengukuran yang berulang dan memberikan hasil yang berbeda-beda.</li> <li>- Jika skor-skor tes dari siswa dikatakan reliabel, maka yang akan terjadi jika tes tersebut diulang adalah dapat memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak adanya hasil yang berbeda-beda terhadap subjek kondisi yang sama.</li> </ul>
18.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda memahami apa itu validitas?</li> <li>- Ketika seorang guru mengajarkan materi tertentu, lalu ingin memberikan penilaian yang valid. Maka, seperti apa penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya tidak terlalu memahami apa itu validitas, tetapi saya mengetahui sedikit tentang istilah validitas.</li> <li>- Penilaian yang dilakukan guru bisa dikatakan valid, jika guru tersebut memberikan instrumen sesuai dengan tujuan/sasaran kemampuan yang akan di</li> </ul>

	yang harus diberikan oleh guru tersebut?	ukur pada saat itu.
19.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika anda menemui penilaian kelas dengan skor pada tes menunjukkan perbedaan yang significant. Menurut anda faktor apakah yang mendasari hal ini?</li> <li>- Menurut anda, mana yang lebih valid, penilaian di kelas atau saat tes?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor yang mendasari penilaian kelas dengan skor pada tes menunjukkan perbedaan yang signifikan adalah adanya tingkat kesulitan soal per item yang berbeda, bahasa atau gaya penyampaian soal yang berbeda terkadang kita menggunakan bahasa yang sederhana pada satu soal, tetapi sangat berbeda pada soal yang lainnya sehingga soal tersebut sangat sulit untuk dipahami, adanya rumusan soal yang kurang jelas.</li> <li>- Kalau menurut saya, yang lebih valid adalah penilaian di kelas. Karena kita bisa melihat secara langsung kemampuan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian saat tes tidak bisa dikatakan lebih valid, karena siswa akan belajar dengan maksimal dan bersungguh-sungguh pada saat mereka akan mendapatkan tes atau ulangan saja. Sering terjadi, keseharian mereka nilainya sangat kurang, tetapi pada saat diberikan tes nilai yang mereka dapatkan benar-benar tidak sesuai dengan kemampuan asli mereka selama di kelas.</li> </ul>
20.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantara 2-3 soal esai, tes lisan selama pelajaran berlangsung, 20 butir soal, dan nilai harian, yang manakah paling reliabel menurut anda dalam melakukan penilaian untuk setiap tujuan</li> </ul>	<p>Kalau menurut saya, yang paling reliabel dalam melakukan penilaian adalah tes lisan. Karena saya bisa secara langsung melihat dan menilai kemampuan asli</p>

	<p>pembelajaran?</p>	<p>siswa. Saya bisa secara spontanitas memberikan soal secara acak tentang apapun yang masih berhubungan dengan materi yang akan di tes kan. Siswa juga tidak akan bisa bekerjasama dengan teman yang lainnya ataupun mencontek hasil karya siswa lainnya. Apalagi soal yang diberikan antara siswa yang satu dengan yang lainnya itu berbeda-beda. Disamping itu pula, kita akan bisa membantu siswa untuk melatih daya berpikir tingkat tinggi mereka dengan meminta mereka menjawab menggunakan nalar mereka.</p>
<p>21.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali atau melakukan remidi agar mencapai skor minimal?</li> <li>- Lalu, apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa ulangan dan apakah anda memberikan hasil tes/ulangan siswa secara terang-terangan?</li> <li>- Apakah menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman temannya merupakan tindakan yang tepat?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya pernah meminta siswa untuk melakukan remidi atau mengulang tugas mereka berkali-kali untuk mencapai nilai/skor minimal. Soal yang biasanya saya berikan untuk remidi adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran lebih rendah dari soal sebelum remidi.</li> <li>- Saya tidak pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa/mengkoreksi ulangan. Tetapi saya sering membagikan hasil ulangan siswa tanpa membacakan hasil ulangan mereka. Ini saya lakukan agar siswa mengetahui hasil ulangan yang sudah mereka peroleh dan saya tidak mau menginfokan hasil ulangan mereka kepada siswa lainnya agar tidak terjadi diskriminasi terhadap siswa yang nilainya</li> </ul>

		<p>rendah. Hasil ulangan siswa biasanya saya bagikan kepada siswa yang bersangkutan tanpa menginfokan hasilnya kepada siswa yang lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut saya menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman-temannya merupakan tindakan yang kurang tepat. Itu akan berdampak bagus pada siswa yang mendapatkan hasil ulangan bagus, tetapi itu tidak akan bagus bagi siswa yang hasil ulangannya kurang bagus. Siswa akan merasa terdiskriminasi jika nilai yang diumumkan tidak sebesar nilai teman-teman mereka yang bagus. Akan sangat mempengaruhi mental siswa tersebut. Kalau menurut saya, alangkah baiknya kalau kita membagikan hasil ulangan langsung diberikan kepada siswa yang bersangkutan tanpa harus mengumumkannya kepada siswa yang lainnya.</li> </ul>
22.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui terkait jenis-jenis penilaian?</li> <li>- Apakah anda mengetahui apa itu penilaian formal dan informal?</li> <li>- Mohon untuk menjelaskan dan memberikan contoh apa itu penilaian formal dan informal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang saya ketahui terkait jenis-jenis penilaian adalah: ada 4 aspek yang biasanya dinilai yaitu nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai spiritual, dan nilai sikap sosial. Nilai pengetahuan adalah nilai yang siswa peroleh selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu nilai yang diperoleh dari hasil tes teori. Sedangkan nilai keterampilan adalah nilai</li> </ul>



yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari kemampuan praktek siswa. Nilai Sikap Spiritual adalah nilai yang berhubungan dengan sikap spiritual siswa, yaitu nilai Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa/nilai yang berhubungan dengan spiritual. Nilai Sikap Sosial adalah nilai yang berhubungan dengan sikap sosial siswa di sekolah, baik itu sikap terhadap anatr teman, dengan guru maupun dengan sosial masyarakat yang ada di sekolah.

- Iya....saya mengetahui penilaian formal dan informal.
- Penilaian formal adalah sebuah penilaian yang memiliki prosedur tertentu yang bersifat sistematis, memiliki teknik yang terstruktur, untuk menilai pencapaian siswa. Misalnya menilai hasil kerja siswa/portofolio siswa.

Penilaian informal adalah sebuah penilaian yang diberikan guru kepada siswanya secara spontanitas/begitu saja tanpa direncanakan, tidak merekam hasil atau memberi penilaian akhir. Itu biasanya dilakukan secara spontanitas. Misalnya memberi komentar atau tanggapan selama proses pembelajaran, memberikan senyuman ketika siswa

		berani memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau pernyataan guru, dengan mengatakan “Great Job!” dan lain-lain.
23.	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Pernah
24.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Setahun yang lalu, tahun 2021. Diselenggarakan di SMA Negeri 2 Semarang. Mendatangkan pemateri dari Undiksha, Udayana, LPMP, AN.
25.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Sekali saja
26.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	Dengan ikutnya saya dalam training yang berkaitan dengan assessmen, dapat menambah ilmu saya dalam hal memberikan penilaian kepada siswa. Ternyata banyak hal yang secara teori belum saya ketahui, tetapi kita sebagai guru sudah pernah melakukan hal-hal kecil yang disampaikan dalam unsur-unsur penilaian.
27.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	Materi/praktek yang telah saya dapatkan selama mengikuti workshop yang berkaitan dengan assessmen adalah bagaimana kita bisa memberikan penilaian terhadap keempat aspek penilaian yang akan dinilai, yaitu nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai sikap spiritual, dan nilai sikap sosial.
28.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	Saya menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian sesuai dengan kategori/aspek yang akan

		<p>dinilai. Untuk nilai pengetahuan saya mengambil nilai dari hasil siswa dalam penguasaan materinya, baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui tes tulis. Untuk nilai keterampilan, saya biasanya mengambil nilai praktek siswa baik interview secara langsung, maupun hanya sekedar memberikan <i>warming up</i> sebelum materi pembelajaran dimulai.</p>
29.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	<p>Tidak terlalu signifikan berpengaruh kepada saya, karena saya tipe orang yang bukan menjadi seorang pembelajar yang baik. Saya hanya menggunakan teori-teori yang berlaku secara umum saja. Dan saya jauh lebih suka menilai siswa berdasarkan kenyataan keseharian mereka selama proses pembelajaran di kelas.</p>
30.	Berapa lama anda sudah mengajar?	<p>Sebelum diangkat jadi PNS, saya pernah mengabdikan selama 3 tahun. Saya diangkat menjadi guru sejak tahun 2000. Jadi saya sudah mengajar selama 25 tahun.</p>
31.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	<p>Saya mengajar anak SD, SMA, Mahasiswa, dan Kejar Paket B dan Paket C</p>
32.	Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	<p>Iya. Sebisanya, diminta kepada guru agar menekankan praktik asesmen.</p>
33.	Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?	<p>Iya. Saya mengetahui sedikit tentang prinsip-prinsip dalam asesmen, yaitu valid, reliabel, objective, student learning impact.</p>

34.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	Iya. Saya melaksanakan proses asesmen berdasarkan pada beberapa prinsip saja, yaitu valid, objective, student learning impact.
35.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	Kesulitan yang saya temui dalam penerapan praktik asesmen adalah tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga lumayan sulit buat saya untuk mengetahui apakah soal yang saya buat sudah valid atau belum. Apakah soal yang saya buat itu apakah terlalu sulit ataukah tidak? Disamping itu kesulitan yang saya hadapi adalah dalam memberikan nilai pada siswa. Ada sebagian siswa yang nilainya bagus tetapi kemampuan aslinya masih kurang. Atau juga sebaliknya. Ada siswa yang kemampuan aslinya sangat bagus, tetapi pada saat diberikan tes, hasilnya mengecewakan.
36.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?	Kami di sekolah selalu mendapatkan informasi yang jelas dan terkini terkait dengan informasi pengembangan diri guru, khususnya mengenai seminar/workshop asesmen.
37.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	Reward berupa benda tidaklah saya dapatkan, tetapi reward yang berupa kesenangan dan kebahagiaan batin seorang guru sering saya dapatkan, terutama dari peserta didik yang merasa sangat puas dan senang ketika saya mengajar mereka, dan mereka memahami serta mengerti tentang materi yang saya ajarkan.

38.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	Iya. Ketika saya kuliah dulu, saya sudah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar, tetapi pada saat itu hanya difokuskan pada nilai pengetahuan saja.
-----	--	--

### Interview about TAL

NO	Questions	Answer
39.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa anda mengetahui istilah reliabilitas dalam proses penilaian?</li> <li>- Soal seperti apa yang disebut tidak reliabel?</li> <li>- Jika skor-skor tes dari ssiwa dikatakan reliabel, maka apa yang akan terjadi jika tes tersebut diulang?</li> </ul>	<p>Reliabilitas yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.</p> <p>Soal yang tidak reliabel adalah soal yang jawabannya tidak konsisten</p> <p>Reliabel jika tes tersebut diulang maka skor yang diperoleh siswa akan tetap atau konsisten</p>
40.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda memahami apa itu validitas?</li> <li>- Ketika seorang guru mengajarkan materi tertentu, lalu ingin memberikan penilaian yang valid. Maka, seperti apa penilaian yang harus diberikan oleh guru tersebut?</li> </ul>	<p>Validitas adalah ketepatan alat ukur atau tes dengan apa yang ingin diuji</p> <p>Penilaian yang harus diberikan guru haruslah sesuai dengan materi apa yang diajarkan sehingga soal akan valid dengan yang ingin diujikan</p>
41.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika anda menemui penilaian kelas dengan skor pada tes menunjukkan perbedaan yang significant. Menurut anda faktor apakah yang mendasari hal ini?</li> <li>- Menurut anda, mana yang lebih valid, penilaian di kelas atau</li> </ul>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi skor pada tes berbeda secara signifikan adalah Faktor internal dan faktor external</p> <p>Menurut saya penilaian yang lebih valid adalah</p>

	saat tes?	penilaian pada saat proses pembelajaran dikelas
42.	- Diantara 2-3 soal esai, tes lisan selama pelajaran berlangsung, 20 butir soal, dan nilai harian, yang manakah paling reliabel menurut anda dalam melakukan penilaian untuk setiap tujuan pembelajaran?	Nilai Harian karena akan mengukur setiap kompetensi dalam satu kali pertemuan atau dalam satu KD
43.	- Apakah anda pernah meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali atau melakukan remidi agar mencapai skor minimal? - Lalu, apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa ulangan dan apakah anda memberikan hasil tes/ulangan siswa secara terang-terangan? - Apakah menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman temannya merupakan tindakan yang tepat?	Pernah  Saya tidak meminta bantuan siswa untuk memeriksa hasil ulangan. Hasil ulangan saya periksa sendiri. Kemudian saya menunjukkan hasil tes tersebut kepada siswa yang bersangkutan agar mereka tahu sejauh mana kompetensi yang telah mereka capai dan yang belum mereka kuasai.  Saya tidak menunjukkan hasil siswa satu kepada siswa lain
44.	- Apa yang anda ketahui terkait jenis-jenis penilaian? - Apakah anda mengetahui apa itu penilaian formal dan informal? - Mohon untuk menjelaskan dan memberikan contoh apa itu penilaian formal dan informal.	- Jenis-jenis penilaian antara lain penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan - Ya - Penilaian formal, penilaian yang dilakukan secara formal dengan memberikan tes misalnya Ujian sekolah, UAS, UKK,dll. Penilaian informal, penilaian yang dilakukan untuk

		mengetahui tingkat kinerja dan keterampilan yang dimiliki siswa, tidak menggunakan alat standar untuk mengukurnya. Misalnya penilaian proyek, percobaan, presentasi,dll.
45.	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Ya
46.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	2 Tahun yg lalu
47.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Tidak ada
48.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	Sangat membantu.
49.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	Materi tentang penilaian autentik
50.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	Penilaian autentik dilaksanakan secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung
51.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	Sebelum mengikuti workshop, saya melakukan penilaian hanya pada saat akhir pembelajaran saja. Setelah mengikuti workshop saya mengetahui bahwa penilaian tidak hanya dilakukan diakhir pembelajaran tetapi juga dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran

52.	Berapa lama anda sudah mengajar?	19 tahun
53.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	Jenjang SMP
54.	Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	Ya
55.	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?	ya
56.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	ya
57.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	Kesulitannya adalah membuat instrumen dan rubrik penilaian
58.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?	ya
59.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	tidak
60.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	ya

**Interview about TAL**

<b>NO</b>	<b>Questions</b>	<b>Answer</b>
61.	- Apa anda mengetahui istilah reliabilitas dalam proses penilaian?	- Ya saya sedikit paham mengenai reliabilitas dalam

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soal seperti apa yang disebut tidak reliabel?</li> <li>- Jika skor-skor tes dari ssiwa dikatakan reliabel, maka apa yang akan terjadi jika tes tersebut diulang?</li> </ul>	<p>proses penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut saya soal itu dikatakan tidak reliabel apabila soal tersebut di aplikasikan pada kondisi yang sama hasilnya cenderung berbeda atau tidak konsisten.</li> <li>- Menurut saya skor tes dari siswa dikatakan reliabel apabila hasil siswa itu konsisten atau mendekati sama meskipun dilakukan tes berulang ulang.</li> </ul>
62.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda memahami apa itu validitas?</li> <li>- Ketika seorang guru mengajarkan materi tertentu, lalu ingin memberikan penilaian yang valid. Maka, seperti apa penilaian yang harus diberikan oleh guru tersebut?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya saya sedikit paham mengenai validitas, karena mengacu pada kata valid atau tepat.</li> <li>- Menurut saya apabila ingin memberikan penilaian yang valid harus dipastikan kesesuain antara apa yang diajarkan dengan yang diukur serta alat ukurnya harus tepat. Apabila hal tersebut berbeda makan akan dianggap soal tersebut tidaklah valid, karena menyimpang dari apa yang ingin diukur dengan instrumen atau alat ukurnya.</li> </ul>
63.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika anda menemuin penilaian kelas dengan skor pada tes menunjukkan perbedaan yang significant. Menurut anda faktor apakah yang mendasari hal ini?</li> <li>- Menurut anda, mana yang lebih valid, penilaian di kelas atau saat tes?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut saya apabila menemukan penilaian kelas dengan skor pada tes yang menunjukkan perbedaan yang signifikan tentunya ada beberapa faktor yang berpengaruh, mungkin saja pada penskoran atau pemberian skor serta sistem penilaian yang digunakan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apabila melihat valid tidaknya suatu penilaian menurut saya tidak bisa dilihat dari waktu atau tempatnya tetapi pada proses penilaian itu sendiri serta instrumen yang digunakan saat penilaian, namun jika harus memilih maka saya akan cenderung menggunakan tes dengan instrumen penilaian yang tepat untuk mengetahui validitas suatu penilaian.</li> </ul>
64.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantara 2-3 soal esai, tes lisan selama pelajaran berlangsung, 20 butir soal, dan nilai harian, yang manakah paling reliabel menurut anda dalam melakukan penilaian untuk setiap tujuan pembelajaran?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut saya bentuk tes tidak menjadi ukuran dapat dikatakan reliabel, Kembali ke pernyataan awal bahwa reliabilitas tersebut menyudut pada karakteristik skor, dimana memiliki konsistensi yang kuat.</li> </ul>
65.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali atau melakukan remidi agar mencapai skor minimal?</li> <li>- Lalu, apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa ulangan dan apakah anda memberikan hasil tes/ulangan siswa secara terang-terangan?</li> <li>- Apakah menyebutkan nilai atau membagikan secara terang-terangan nilai tersebut kepada teman temannya merupakan tindakan yang tepat?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya tentu saja pernah tetapi hal tersebut dilakukan untuk mencapai skor maksimal bukan minimal</li> <li>- Saya tidak pernah meminta siswa untuk memeriksa ulangan kecuali esay yang dikerjakan dikelas, dan saya memberikan hasil ulangan secara personal / pribadi</li> <li>- Menurut saya itu kurang tepat, karena siapapun orangnya tentu saja tidak suka apabila mereka terlihat kurang atau rendah dimata orang lain apalagi teman teman mereka, dengan melakukan itu tentunya menurut saya tidak akan meningkatkan</li> </ul>

		prestasi siswa.
66.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui terkait jenis-jenis penilaian?</li> <li>- Apakah anda mengetahui apa itu penilaian formal dan informal?</li> <li>- Mohon untuk menjelaskan dan memberikan contoh apa itu penilaian formal dan informal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang saya ketahui mengenai jenis penilaian adalah Penilaian Pengetahuan dan Penilaian ketrampilan serta Penilaian Sikap dalam bentuk Non test.</li> <li>- Ya saya paham sedikit mengenai apa itu penilaian formal dan informal.</li> <li>- Penilaian Formal menurut saya adalah penilaian menggunakan instrumen penilaian berupa tes yang biasa kita sebut sebagai penilaian pengetahuan karena mengacu pada konsep yang dipelajari, sedangkan penilaian informal adalah penilaian yang tidak menggunakan tes namun cenderung menggunakan rubrik dimana sering kita gunakan untuk penilaian ketrampilan.</li> </ul>
67.	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Pernah, diadakan oleh dosen Bahasa Inggris Universitas Ganesa Singajara atas nama Ibu Agung Marhaeni
68.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Sekitar tahun 2017
69.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	Sementara belum, karena workshop yang dominan diadakan adalah workshop review kurikulum serta media pembelajaran
70.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	Cukup membantu saya dalam menyusun penilaian serta mengetahui fungsi serta prinsip prinsip assesment itu sendiri

71.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	Hal yang saya peroleh dalam mengikuti seminar yang berkaitan dengan assesment adalah bahwa penilaian merupakan alat yang digunakan untuk merekam atau mengumpulkan informasi dari pembelajaran peserta didik dan hal ini tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar itu sendiri Dengan pemahaman tentang assesment kita dapat merancang pembelajaran untuk peserta didik dari hasil evaluasi tersebut
72.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	Materi tersebut sangat bermanfaat dalam saya menyusun penilaian sehingga kita selaku guru memiliki tujuan jelas terhadap apa yang ingin diukur dari peserta didik. Dan memanfaatkan hasil evaluasi tersebut
73.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	Sangat, sebelumnya saya hanya menilai berdasarkan soal yang saya cari yang berkaitan dengan tema yang saya ajarkan, setelah workshop saya dapat membedakan bahwa apa yang saya ajarkan batasan itu yang saya ukur serta lebih cenderung menggunakan rubrik yang jelas sehingga penilaiannya terukur dengan jelas.
74.	Berapa lama anda sudah mengajar?	15 Tahun
75.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	Kelas 9 SMP
76.	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	Tidak secara spesifik, karena penekanan kita dari sekolah adalah pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh baik dalam perencanaan, pelaksanaan

		maupun penilaian yang mana terintegrasi tidak dipisahkan satu dari yang lainnya.
77.	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?	Tahu, seperti Sahid, terpadu, objective, akuntabel, adil, terbuka, dan berkesinambungan
78.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	Hanya sebagian seperti pada, adil, sahid, akuntabel, sedangkan pada terbuka kadang kadang kami tidak menyampaikan kepada peserta didik apa indikator dari penilaian suatu kegiatan Speaking misalnya, hanya mengatakan kita akan menilai kegiatan speaking dialog, tanpa kejelasan indikator dan skor nilainya.
79.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	Beberapa kesulitan dalam penerapan praktik assesment adalah pada penilaian praktik, proyek, produk berupa nilai ketrampilan maupun pengetahuan berupa rubrik tidak ada acuan yang valid. sehingga terkadang kita menentukan sendiri kriteria maupun indikator penilaian serta nilainya.
80.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?	Tidak, sekolah selama ini tidak memberikan informasi terkait hal tersebut kecuali ada informasi dari dinas penisisikan setempat untuk mengikuti kegiatan, selebihnya kami mencari sendiri kegiatan pengembangan diri guru.
81.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	Sementara belum ada, reward hanya didapatkan dapa nilai PKG (penilaian Kinerja Guru) yang nanti bermanfaat untuk kenaikan pangkat yang bresangkutan.

82.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	Tentunya iya, hanya saja tidak terlalu spesifik sehingga pemahamannya tidak mendalam.
-----	--	---



Appendix 5.

**Interview about TAL**

NO	Questions	Pembimbing 1	Pembimbing 2
1.	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	✓	✓
2.	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?	✓	✓
3.	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan	✓	✓

	dengan asesmen?		
4.	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	✓	✓
5.	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	✓	✓
6.	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	✓	✓
7.	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	✓	✓
8.	Berapa lama anda sudah mengajar?	✓	✓
9.	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?	✓	✓
10.	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?	✓	✓
11.	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?	✓	✓
12.	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	✓	✓

13.	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	✓	✓
14.	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?	✓	✓
15.	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?	✓	✓
16.	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	✓	✓









KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2453/UN48.7.1/DT/2021

13 September 2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD, SMP, SMA, dan SMK se- Kabupaten Klungkung  
Klungkung

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Shindy Pramesti Purwantari  
NIM : 1812021221  
Jurusan : Bahasa Asing  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Jenjang : S1  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul : ASSESSMENT LITERACY OF ENGLISH TEACHERS IN  
KLUNGKUNG, BALI, INDONESIA

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan, Wakil  
Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## RIWAYAT HIDUP

Shindy Pramesti Purwantari lahir di Semarang pada tanggal 1 April 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Purwanto dan Ibu Istianah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Cekomaria BTN Kedua Permai Blok J. 53 Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Peguyangan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 Abiansemal dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMK Negeri 4 Denpasar jurusan Akomodasi Perhotelan dan melanjutkan ke Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jurusan Bahasa Asing. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Assessment Literacy of English Teachers In Klungkung, Bali, Indonesia”.

